



► SIBAKUL MALIOBORO MENARI

Promosikan UMKM, Seribuan Orang Menari di Malioboro

Seribuan orang menari secara serentak di sepanjang Jalan Malioboro, Kota Jogja, Sabtu (2/9). Mereka berpartisipasi dalam ajang SiBakul Malioboro Menari 2023. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Stefani Yulindriani.

Sejumlah warga dengan busana tradisional sudah memadati sepanjang Jalan Malioboro pada Sabtu (2/9) sore. Kehadiran mereka bukan untuk berwisata maupun belanja, melainkan bersiap menampilkan tarian dalam SiBakul Malioboro Menari 2023.

Sisi kanan dan kiri Jalan Malioboro telah dipenuhi ribuan pengunjung yang

penasaran, ingin melihat bagaimana tarian yang akan ditampilkan.

Dalam event tersebut, para penari mengenakan selendang bernuansa kuning hasil karya pelaku UMKM binaan SiBakul.

Sebelum para penari menunjukkan kebolehan mereka, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah DIY, Sri Nurkyatsiwi, menyampaikan sambutan. Sivi mengatakan tarian tersebut disajikan untuk mempromosikan produk UMKM Teras Malioboro 1 kepada masyarakat luas.



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

GBRAY Paku Alam X (tengah) menari bersama para penari di SiBakul Menari 2023, di Jalan Malioboro, Jogja, Sabtu (2/9).

► Halaman 10

Promosikan UMKM,...

"Sebagai bentuk digitalisasi model pembinaan sirkuler dan ajang promosi terhadap produk UMKM di DIY, maka event SiBakul Malioboro Menari tahun 2023 digelar. Harapannya event yang bersifat massal ini akan semakin mendekatkan SiBakul kepada masyarakat luas dan seluruh Indonesia," katanya Sabtu (2/9).

SiBakul adalah aplikasi besutan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah DIY yang memuat data dan memberdayakan seluruh UMKM di DIY.

Dalam kegiatan sore itu, ada sekitar 1.700 penari yang terdiri dari warga DIY, aparat sipil negara (ASN), hingga pelaku UMKM. Anggota Universal Line Dance Indonesia dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Bali, DKI Jakarta, Bangka Belitung, dan Kalimantan Tengah, pun memeriahkan acara itu.

Menurut Sivi, kegiatan tersebut tidak hanya *line dance*, tetapi lebih daripada itu, yakni untuk menumbuhkan ketahanan ekonomi pelaku UMKM di Teras Malioboro 1 serta di sepanjang Sumbu Filosofi. "Kami patut berbangga karena syal yang digunakan adalah produk UMKM binaan Pemda DIY melalui SiBakul," katanya.

Selain untuk mempromosikan produk UMKM DIY, menurut Sivi, event tersebut juga sebagai upaya mendukung pengajuan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia. UNESCO akan bersidang di Riyadh, Arab Saudi, pada medio bulan ini untuk menetapkan kawasan Sumbu Filosofi dari Tugu Pal Putih

ke selatan sampai Panggung Krapyak sebagai Warisan Budaya Dunia.

Wakil Ketua I Dekranas DIY sekaligus Permaisuri Paku Alam X, GBRAy Paku Alam X yang turut menikmati musik yang disetel untuk mengiringi tarian sore hari itu. Dengan mengenakan baju kebaya bernuansa biru, jarit berwarna cokelat, dan sepatu sandal warna hitam, GBRAy Paku Alam X mengikuti koreografi yang ada. Dengan mengenakan kaca mata hitam, sepanjang tarian, GBRAy Paku Alam X terus melontarkan senyuman.

Kreativitas Manusia

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono saat membacakan sambutan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menyampaikan tarian merupakan salah satu wujud kreativitas manusia. Menurutnya, agar sukses, pelaku UMKM perlu memiliki kreativitas dalam pengembangan dan pemasaran produk. Dia pun berpesan agar pelaku UMKM dapat terus menjaga kreativitasnya agar eksistensinya terjaga.

"Kita sepakat bahwa kreativitas, pengembangan dan pemasaran produk merupakan kunci sukses UMKM. Demikian pula seni, termasuk tarian merupakan wujud kreativitas manusia. Sama seperti wujud kreativitas lainnya, eksistensinya perlu dijaga dan dikembangkan," katanya.

Ketua Dekranasda DIY, GKR Hemas, mengapresiasi terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurut GKR Hemas, kehadiran event tersebut dapat

menarik minat masyarakat untuk membeli produk UMKM DIY.

"Ini adalah salah satunya yang bisa kita lakukan untuk memasarkan produk-produk yang ada di DIY. Dalam peningkatan ekonomi DIY kita memang harus bekerja sama dengan hadirnya acara ini bisa turut memeriahkan pemasaran produk UMKM," katanya.

Dalam event tersebut, Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo juga turut hadir. Singgih pun turut berbaur bersama para penari menarikan tarian sesuai koreografi. Lagu berbagai genre pun disetel untuk mengiringi tarian tersebut, mulai dari lagu *Jogja Istimewa*, *Lathi*, hingga *Lenggang Jakarta*.

Beberapa warga masyarakat di sisi kanan dan kiri Jalan Malioboro pun turut serta menari secara spontan mengikuti gerakan para penari, salah satunya Maria. Ia datang ke Malioboro untuk membeli sesuatu, tetapi ketika mendengar akan ada *line dance*, akhirnya dia memutuskan untuk melihat tarian tersebut.

"Tadi ke sini untuk beli sesuatu. Pas tahu ada seribu penari ini langsung *nunggu* di sini, penasaran mau lihat," katanya.

Ia pun mengaku menikmati tarian yang disajikan, meskipun ditarikan oleh banyak penari tetapi seluruhnya kompak menarikan satu gerakan.

Banyaknya penari yang mengikuti *line dance* dengan mengenakan busana tradisional nusantara dan syal batik tersebut berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (Muri). (stefani@

harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005